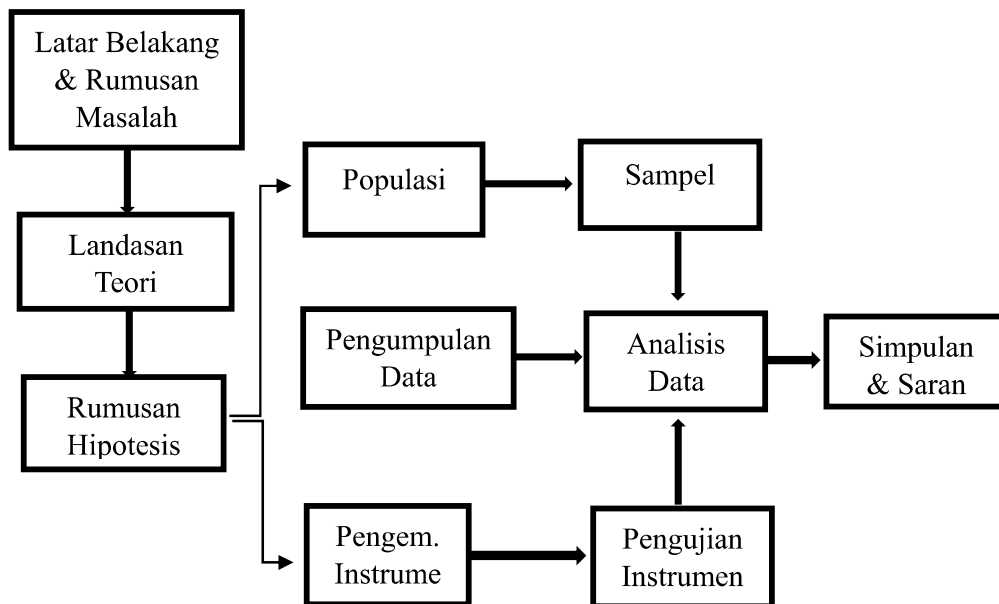


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada Penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis statistik yang cermat. Penelitian ini mungkin menggunakan pendekatan cross-sectional, di mana data dikumpulkan pada satu titik waktu dari responden yang mewakili populasi yang dituju. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam pengumpulan dan analisis data. Ini mencakup penggunaan survei atau kuesioner untuk mengukur variabel-variabel tertentu (seperti Literasi keuangan, Manfaat investasi, dan tingkat kepercayaan), serta analisis statistik untuk menguji hubungan dan interaksi antara variabel variabel tersebut.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Variabel operasional merupakan suatu proses pengurangan variabel-variabel yang terdapat dalam suatu masalah penelitian menjadi bagian-bagian yang terkecil sehingga ukurannya dapat diklasifikasikan, sehingga memudahkan dalam memperoleh data yang dibutuhkan untuk mengkaji masalah penelitian (Indrawati, 2015: 124) variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *indenpenden variabel* (x), sedangkan variabel terkait disebut variabel tidak bebas atau *dependent variabel* (Y) variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan (x_1), Manfaat Investasi (x_2), Tingkat Kepercayaan (x_3), sedangkan variabel terikatnya adalah Keputusan Investasi (Y).

3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel (Sugiyono, 2020). Variabel dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keputusan Investasi.

3.2.1.1 Keputusan Investasi.

Keputusan investasi seseorang ditentukan dari banyaknya informasi yang diperoleh, semakin banyak mendapatkan informasi yang lengkap maka akan semakin tepat pula dalam pengambilan keputusan investasi (Hasanudin, 2021). Adapun indikator-indikator keputusan investasi adalah sebagai berikut (Bustari, 2023)

1. Memiliki pengetahuan tentang saham dan investasi.
2. Mempunyai pengetahuan tentang tujuan hidup.
3. Mempunyai pengetahuan cara mengatur keuangan.
4. Memiliki pengetahuan tentang cara menginvestasikan uang.
5. Mempunyai pengetahuan tentang fluktuasi harga saham.
6. Memiliki pengetahuan tentang penganggaran uang dengan baik.

3.2.2 Variabel Independen (Bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan antecedent. Sedangkan dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Terikat). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X1) dan Manfaat Investasi (X2) Tingkat Kepercayaan (X3).

3.2.2.1 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang tentang keuangan sehingga dapat mengelola dan memanfaatkan keuangan secara optimal (Gustika *et al.*, 2021). Dengan literasi keuangan, seseorang diharapkan memiliki pengetahuan yang memadai tentang keuangan sehingga dapat bersikap dan mengambil keputusan keuangan yang bijak. Adapun indikator literasi keuangan adalah sebagai berikut (Siregar, 2023)

1. Pengetahuan terhadap konsep keuangan

2. Pengetahuan berkomunikasi terhadap konsep keuangan
3. Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi
4. Kemampuan dalam membuat keputusan keuangan
5. Keyakinan membuat perencanaan keuangan masa depan

3.2.2.2 Manfaat Investasi

Manfaat Investasi adalah sesuatu yang didapatkan oleh penanaman modal atau investor saat berinvestasi yaitu potensi penghasilan jangka panjang, memberikan penghasilan tetap dan meningkatkan aset serta memenuhi kehidupan dimasa depan. Terdapat indikator pada manfaat investasi adalah sebagai berikut (Auliyen, 2023)

1. Meningkatkan pendapatan
2. Pembangunan ekonomi
3. Manfaat pada masa yang akan datang
4. Penghasilan tetap

3.2.2.3 Tingkat Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu harapan, asumsi atau keyakinan positif dari proses kognitif individu yang dipegang dan diarahkan kepada orang lain bahwa individu tersebut dapat bersikap sesuai yang diinginkan dan diharapkan (Rizki, 2023). Kepercayaan pada aplikasi investasi dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa, kepercayaan merupakan komponen utama yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk berinvestasi melalui aplikasi online (Pratama *et al.*, 2024). Indikator pada tingkat kepercayaan adalah sebagai berikut (Melindasari *et al.*, 2023) :

1. Penilaian ketepatan pemilihan investasi
2. Tingkat keyakinan terhadap kemampuan pengetahuan yang dimiliki
3. Keyakinan dalam pemilihan investasi

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (X ₁)	Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki masyarakat tentang keuangan sehingga mereka dapat mengelola dan memanfaatkan keuangan secara optimal (Husain, 2024)	1. Pengetahuan terhadap konsep keuangan 2. Pengetahuan berkomunikasi terhadap konsep keuangan 3. Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi 4. Kemampuan dalam membuat keputusan keuangan 5. Keyakinan membuat perencanaan keuangan masa depan	<i>Skala Likert</i>
Manfaat Investasi (X ₂)	Manfaat Investasi adalah sesuatu yang didapatkan oleh penanaman modal atau investor saat berinvestasi yaitu potensi penghasilan jangka panjang, memberikan penghasilan tetap dan meningkatkan aset serta memenuhi kehidupan	1. Meningkatkan pendapatan 2. Pembangunan ekonomi 3. Manfaat pada masa yang akan datang 4. Penghasilan tetap	<i>Skala Likert</i>

	dimasa depan (Auliyen, 2023)		
Tingkat Kepercayaan (X ₃)	Kepercayaan pada aplikasi investasi dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa, kepercayaan merupakan komponen utama yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk berinvestasi melalui aplikasi online (Siregar, 2023)	1. Penilaian ketepatan pemilihan investasi 2. Tingkat keyakinan terhadap kemampuan pengetahuan yang dimiliki 3. Keyakinan dalam pemilihan investasi	<i>Skala Likert</i>
Keputusan Investasi (Y)	Keputusan investasi seseorang ditentukan dari banyaknya informasi yang diperoleh, semakin banyak mendapatkan informasi yang lengkap maka akan semakin tepat pula dalam pengambilan keputusan investasi (Hasanudin, 2021).	1. Memiliki pengetahuan tentang crypto dan investasi. 2. Mempunyai pengetahuan tentang tujuan hidup. 3. Mempunyai pengetahuan cara mengatur keuangan. 4. Memiliki pengetahuan tentang cara menginvestasikan uang. 5. Mempunyai pengetahuan tentang fluktuasi harga crypto.	<i>Skala Likert</i>

		6. Memiliki pengetahuan tentang penganggaran uang dengan baik	
--	--	---	--

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya menurut (Sugiyono, 2020:126). Dalam penelitian ini populasinya merupakan mahasiswa jurusan akuntansi di universitas yang telah terakreditasi dan terdaftar di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) di Kota Batam. Populasi ini mencakup mahasiswa yang terdaftar pada tahun ajaran ganjil 2023/2024 jumlahnya 2.563 mahasiswa. Data mahasiswa akuntansi beserta universitas dicantumkan dibawah ini :

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No.	Nama Universitas	Jenjang	Jumlah Mahasiswa Akuntansi
1.	Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA)	S1	742
2.	Universitas Internasional Batam (UIB)	S1	1.277
3.	Universitas Batam (UNIBA)	S1	133
4.	Universitas Ibnu Sina (IBSI)	S1	160
5.	Universitas Universal (UVERS)	S1	251
TOTAL			2.563

Sumber : <https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/>

3.3.2 Sampel

Pemilihan sampel harus mencakup seluruh elemen yang mampu mewakili populasi secara keseluruhan dan memiliki karakteristik yang serupa dengan populasi tersebut, sebagaimana dinyatakan oleh Usmadi (2020). Populasi yang terdiri dari berbagai komponen seringkali menjadi tantangan bagi peneliti untuk melakukan observasi secara langsung. Oleh karena itu, penggunaan sampel menjadi sangat penting dalam proses penelitian (Usmadi, 2020). Penelitian ini menerapkan teknik *random sampling* dengan pendekatan *probability sampling*, di mana pemilihan sampel dilaksanakan secara acak. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian yang dijelaskan:

Rumus 3. 1 Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Margin (tingkat kesalahan)

Dalam penelitian ini, *margin of error* (e) ditetapkan 10% atau 0,1. Sementara itu, jumlah populasi (N) terdiri dari 2.563 mahasiswa akuntansi. Dengan demikian, ukuran sampel yang akan digunakan dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{2.563}{1 + (2.563 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{2.563}{26,63}$$

$$n = 97$$

3.4 Jenis Data Dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, menyajikan data dalam bentuk numerik dan menganalisisnya menggunakan alat statistik SPSS V30. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang valid. Sumber datanya terdiri dari mahasiswa akuntansi semester 5 ke atas yang masih aktif kuliah dan berdomisili di Kota Batam. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang disebarakan dalam bentuk pernyataan tertulis kepada responden, lalu tanggapan diukur menggunakan skala likert.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tahap penting dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan adalah pengumpulan data. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui metode kuesioner. Kuesioner adalah sebuah metode pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada responden berdasarkan variabel yang relevan dengan objek penelitian. Responden kemudian diminta memberikan tanggapan melalui jawaban atau pendapat mereka. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Batam. Sebagai alat ukur, digunakan skala Likert 5 poin untuk mengevaluasi variabel yang diteliti. Dengan rincian berikut ini (Sugiyono 2020):

Tabel 3. 3 Skala Likert

Bobot	Pertanyaan	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	CS	Cukup Setuju
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dengan bantuan alat statistik (Sudiro, 2022). Penelitian ini menerapkan beberapa metode analisis data, yang dalam pengelolaannya didukung oleh perangkat lunak *Statistical Program for Social Science* (SPSS).

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu metode penjelasan terperinci mengenai suatu dataset dengan mendeskripsikan data yang telah diperoleh. Analisis data kuantitatif diterapkan untuk menjelaskan temuan penelitian, yang kemudian dianalisis guna menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi. Penelitian ini menggunakan teknik klasifikasi dengan cara mengelompokkan jawaban responden dari kuesioner yang telah disebarkan ke dalam kategori tertentu. Analisis deskriptif dimanfaatkan untuk memberikan gambaran mengenai nilai data yang diperoleh (Sugiyono, 2020).

3.6.2 Uji Instrumen

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu pengukuran dalam menyatakan bahwa kuesioner disebarkan dinyatakan valid. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila

pertanyaan-pertanyaan dari kuesioner tersebut dapat diungkapkan pendapat dan bisa diukur. Peneliti menggunakan software SPSS Versi 30 untuk membuktikan kebenaran data yang didapatkan, kemudian nantinya akan didapatkan suatu kesimpulan yaitu (Darma, 2021) :

- a. Apabila nilai r -hitung melebihi r -tabel, maka data tersebut valid
- b. Apabila nilai r -hitung tidak melebihi r -tabel, maka data tersebut tidak valid

3.6.2.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan mengukur sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya, digunakan secara konsisten, dan bebas dari kesalahan pengukuran (*measurement error*). Pengujian ini juga memengaruhi tingkat keyakinan peneliti terhadap keandalan alat pengumpulan data yang digunakan. Dalam penelitian ini, *Cronbach's alpha* digunakan sebagai indikator untuk menilai reliabilitas instrumen, karena kuesioner yang digunakan memiliki rentang skor 1 hingga 5, instrumen dianggap realibel apabila nilainya melebihi 0,60.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan menguji antara variabel independen dan dependen memiliki distribusi yang normal. Membuat grafik distribusi frekuensi dari skor merupakan satu cara mudah dalam uji normalitas (Usmadi, 2020). Hasil uji normalitas bisa dilihat melalui kurva histogram regresi standar residual, di mana distribusinya harus berbentuk seperti lonceng. Jika distribusinya tidak membentuk pola kurva lonceng, maka tidak memenuhi distribusi normal. Selain itu, normalitas

dapat diuji melalui diagram Normal P-Plot of Regression Standardized. Dalam diagram ini, jika sampel berada di sepanjang atau dekat dengan garis diagonal, maka regresi dianggap memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, apabila sampel menyimpang dari garis diagonal atau tersebar tidak merata, regresi dianggap tidak memenuhi batas normalitas (Usmadi, 2020). Hasil pengujian normalitas juga dapat disajikan *Kolmogorov-Smirnov* yaitu:

- a. Apabila nilai P kurang dari 0,05 maka bisa diambil kesimpulan distribusi data tidak mengikuti pola normal.
- b. Apabila nilai P lebih dari 0,05 maka bisa diambil kesimpulan distribusi data bersifat normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas bertujuan mengevaluasi hubungan linier yang berlebihan di antara variabel-variabel dalam model. Pengujian ini hanya dapat dilakukan jika model regresi memiliki lebih dari satu variabel independen. Dalam model regresi, multikolinearitas diuji dengan menganalisis nilai Variance Inflation Factor (VIF). Keputusan diambil berdasarkan hasil uji multikolinearitas apabila (Darma, 2021):

- a. Nilai VIF kurang dari 10 atau nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,01, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas
- b. Nilai VIF lebih besar dari 10 atau nilai *Tolerance* kurang dari 0,01, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

- c. Noefisien korelasi masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,8 maka terjadi multikolinearitas. Tetapi jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas kurang dari 0,8 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas mengevaluasi varian variabel yang bersifat homogen atau heterogen, dengan mengamati pola sebaran antara nilai prediksi SRESID serta ZPRED menggunakan SPSS versi 30. Hasil dari uji ini digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2020).

- a. Jika *scatterplot* terdapat pola titik-titik yang menyerupai gelombang dan lebar yang bervariasi, maka hal ini mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.
- b. Sebaliknya, jika *scatterplot* tidak menunjukkan pola penyebaran tertentu pada titik-titiknya, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Glejser digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam model regresi dan sering direkomendasikan dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen (Firmas, 2022). Ketentuan dalam mengambil keputusan untuk uji ini adalah sebagai berikut :

- a. Apabila nilai $t\text{-hitung} < \text{nilai } t\text{-tabel}$, serta tingkat signifikansi dibawah 5%, bisa ditarik kesimpulan heterokedastisitas terjadi

- b. Apabila nilai t-hitung > nilai t-tabel, serta tingkat signifikansi melebihi 5% (0,05), bisa ditarik kesimpulan heterokedastisitas tidak terjadi

3.6.4 Uji regresi Linier Berganda

Pengujian ini bertujuan mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. metode analisis regresi berganda ayang akan digunakan dalam penelitian ini karena mampu memberikan gambaran langsung mengenai pengaruh masing-masing variabel yang diteliti. Fungsi regresi berganda yaitu sebagai alat menganalisis pengaruh variabel bebas dan variabel terikat (Sudariana, 2021).

Rumus 3.2 Uji regresi linier berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan investasi

a = Konstanta

b₁ = Koefisien untuk literasi keuangan

b₂ = koefisien untuk manfaat investasi

b₃ = koefisien untuk Tingkat Kepercayaan

X₁ = Literasi keuangan

X₂ = Manfaat Investasi

X₃ = Tingkat Kepercayaan

e = Error

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji hipotesis digunakan untuk menguji adanya pengaruh literasi keuangan, manfaat investasi, tingkat kepercayaan terhadap keputusan investasi cryptocurrency. Uji-t (t-Test) digunakan untuk menguji setiap variabel independen secara parsial, dengan tujuan mengevaluasi korelasi antara sampel dan perbedaan nilai rata-rata (Darma, 2021) rumusnya adalah:

Rumus 3.3 *t* hitung (Parsial)

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

n : Total Data

r : Koefisien Korelasi

*r*² : Koefisien Determinasi

Rumusan Hipotesis :

*H*₀₁ : (*β* = 0) Literasi Keuangan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi cryptocurrency mahasiswa akuntansi di kota Batam.

*H*_{a1} : (*β* ≠ 0) Literasi Keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi cryptocurrency mahasiswa akuntansi di kota Batam.

*H*₀₂ : (*β* = 0) Manfaat Investasi secara signifikan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi cryptocurrency mahasiswa akuntansi di kota Batam.

*H*_{a2} : (*β* ≠ 0) Manfaat Investasi secara signifikan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi cryptocurrency mahasiswa akuntansi di kota Batam.

$H_03 : (\beta = 0)$ Tingkat Kepercayaan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi cryptocurrency mahasiswa akuntansi di kota Batam.

$H_{a3} : (\beta \neq 0)$ Tingkat Kepercayaan secara signifikan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi cryptocurrency mahasiswa akuntansi di kota Batam.

Variabel independent dianggap memiliki pengaruh atau tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen apabila :

1. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Yang menunjukkan variabel terikat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel bebas.
2. Nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dengan nilai signifikan lebih dari 0,05 yang berarti hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Yang menunjukkan variabel terikat tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel bebas.

3.6.5.2 Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi 0,05. Rumusnya adalah :

Rumus 3.4 F hitung (Simultan)

$$f_{hitung} = \frac{R^2/(n-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien Determinasi

n : Total Data Sampel

k : Total Variabel Independen

Rumusan Hipotesis :

H_0 : ($\beta = 0$) Literasi Keuangan, Manfaat Investasi, dan Tingkat Kepercayaan secara bersama-sama (simultan) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi cryptocurency mahasiswa akuntansi di kota Batam.

H_a : ($\beta \neq 0$) Literasi Keuangan, Manfaat Investasi, dan Tingkat Kepercayaan secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi cryptocurency mahasiswa akuntansi di kota Batam.

Variabel independen secara bersama-sama (simultan) dianggap mempunyai pengaruh dan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen jika terjadi:

1. Nilai f_{hitung} melebihi dari f_{tabel} dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
3. Nilai nilai f_{hitung} kurang dari f_{tabel} dengan nilai signifikan lebih dari 0,05 maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Squared)

Uji ini digunakan mengetahui sejauh mana regresi dapat menghitung variabel terikat melalui koefisien determinasi. Koefisien ini memiliki rentang nilai antara 0 hingga 1, nilai 0 menunjukkan tidak adanya kemampuan untuk menjelaskan, sedangkan 1 menunjukkan kecocokan yang sempurna. (Mardiatmoko, 2020) :

1. Koefisien determinasi yang bernilai kecil atau mendekati nol menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan variabel dependen.
2. Sebaliknya, koefisien determinasi yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang tinggi untuk menjelaskan variabel dependen.

3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasinya dilaksanakan di universitas di Kota Batam yang telah terakreditasi dan terdaftar di DIKTI, dengan mahasiswa jurusan akuntansi sebagai sampel penelitian. Meliputi Universitas Riau Kepulauan, Universitas Batam, Universitas Internasional Batam, Universitas Ibnu Sina, dan Universitas Universal.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan September 2024 sampai dengan februari 2025. Berikut proses penelitian dicatumkan pada tabel dibawah ini

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

[illegible]